

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	9	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Semarang
Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 2

Pengaman Pantai Senilai Rp 12 Miliar Berpotensi Tak Efektif

SEMARANG, Radar Semarang - Pemprov harus segera berkoordinasi dengan Pemkab Pekalongan dalam memaksimalkan proyek pengamanan pantai di Pekalongan. Sebab, rob sudah sangat parah. Pembangunan pengaman pantai dengan anggaran Rp 12 miliar tidak bakal maksimal. Ketika dinding pantainya dan dinding sungai dilakukan peninggian, rob tetap bisa tetap melintas melalui jembatan. "Jadi tetap saja 450 KK di Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara dan Kota Pekalongan masih harus hidup dengan rob,"

kata Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso.

Pembangunan pengaman pantai sudah mulai dikerjakan sejak Rabu (10/8). Pemprov mengalokasikan anggaran senilai 12,75 miliar. Ada dua wilayah di Kabupaten Pekalongan yang membutuhkan kerja sama dengan Pemkab Pekalongan untuk mengoptimalkan proyek penanganan rob. Saat ini sedang dislesaikan tiga supervisi konstruksi pantai dan sungai. Yakni di Kota Pekalongan dan juga dua titik di Kabupaten Pekalongan.

Dua wilayah di Kabupaten Pekalongan ini memerlukan

kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu ada di Desa Tegaldowo dan Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. "Jika tidak ada koordinasi dengan Pemkab proyek senilai 12,75 miliar yang dilaksanakan Pemprov Jateng melalui APBD ini berpotensi mubazir," ujarnya.

Politisi PKS ini menambahkan pengaman pantai dilakukan dengan peninggian dinding pantai dan dinding sungai. Tetapi jika tidak diimbangi dengan peninggian jembatan tentu rob akan tetap bisa melintas melalui jembatan. **(fth)**



AWAS ROB: Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso saat meninjau lokasi pembangunan pengaman pantai.